

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Penggunaan media audio visual dalam menghafal istilah dan kronologi waktu materi sejarah peserta didik kelas VIII B MTsN 6 Tulungagung sudah berjalan efektif dan mendapat respon positif oleh peserta didik. Penggunaan media audio visual dalam menghafal istilah dan kronologi waktu materi sejarah terbagi menjadi dua tahapan yaitu tahap persiapan pembelajaran dan tahap pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap persiapan guru merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, serta mempersiapkan media pembelajaran audio visual. Tahap pelaksanaan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan RPP yang telah dirancang dan menggunakan media audio visual yang telah disiapkan. Pada proses pembelajaran peserta didik sangat antusias mencermati video pembelajaran dan aktif dalam pembelajaran dengan mencatat ringkasan materi dan aktif bertanya materi yang kurang dipahami kepada guru.
2. Hasil belajar peserta didik dalam menghafal istilah dan kronologi waktu pada materi sejarah sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual mengalami peningkatan pada nilai kognitif dan nilai afektif pada peserta didik. Sebelum menggunakan media audio visual sebanyak 14 peserta didik

memperoleh nilai di bawah KKM ketika ulangan harian (UH). Kebiasaan peserta didik ketika di dalam kelas pun kurang antusias, mereka bosan dan mengantuk mendengarkan penjelasan materi dari guru. Setelah penggunaan media audio visual dalam menghafal istilah dan kronologi waktu materi sejarah semua peserta didik memperoleh nilai di atas KKM ketika penilaian tengah semester (PTS). Peserta didik juga berhasil menghafal paling banyak 10 istilah dan paling sedikit 7 istilah, serta paling banyak 9 kronologi waktu sejarah dan paling sedikit 5 kronologi waktu sejarah dari 10 soal yang diujikan. Selain itu kebiasaan peserta didik di dalam kelas sesudah menggunakan media audio visual dalam menghafal istilah dan kronologi waktu materi sejarah juga mengalami perubahan yaitu antusias ketika mencermati video pembelajaran yang ditampilkan oleh guru, peserta didik aktif mencatat ringkasan materi dan aktif bertanya materi yang kurang dipahami kepada guru, dan peserta didik tidak bosan ketika proses pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan mengenai penggunaan media audio visual dalam menghafal istilah dan kronologi waktu sejarah (IPS) peserta didik kelas VIII B di MTsN 6 Tulungagung yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Madrasah

Saran yang dapat diberikan kepada kepala madrasah terutama di MTsN 6 Tulungagung agar lebih mengembangkan kualitas pembelajaran dengan memberikan ide kreatif kepada guru-guru untuk terus berinovasi dalam membuat

media pembelajaran, serta melengkapi fasilitas untuk mendukung media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

Saran yang dapat diberikan kepada guru Ilmu Pengetahuan Sosial terutama di MTsN 6 Tulungagung selalu meningkatkan kualitas pembelajaran. Peningkatan kualitas tersebut bisa dengan lebih memvariasikan model pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan agar peserta didik lebih semangat lagi ketika proses pembelajaran. Guru diharapkan mampu untuk lebih kreatif dalam membuat suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan. Kondisi pembelajaran yang menyenangkan akan membuat peserta didik lebih nyaman untuk belajar.

3. Bagi Madrasah

Lembaga madrasah atau sekolah diharapkan melengkapi fasilitas-fasilitas pendidikan untuk membantu penggunaan media audio visual dan media lainnya. Serta memberikan motivasi kepada guru agar lebih giat lagi memanfaatkan media pembelajaran dalam pembelajaran di dalam kelas.

4. Bagi Pembaca

Diharapkan pembaca mampu memahami istilah-istilah dan kronologi waktu sejarah sehingga cerita sejarah tidak hilang, serta dapat bermanfaat untuk pengembangan khazanah keilmuan atau bahan referensi.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan

menyempurnakan penelitian ini lebih mendalam kedepannya sehingga dapat dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan dan memperkaya keilmuan pendidikan.